



NASKAH SIMPOSIUM

PARALEL & TEMU AHLI
Pertemuan Ilmiah Tahunan Ke-7
Ilmu Kesehatan Anak
Ikatan Dokter Anak Indonesia

"Enhancing the Equality of Quality in Pediatric Science"

NASKAH SIMPOSIUM

**PARAREL DAN TEMU AHLI
PERTEMUAN ILMIAH TAHUNAN
ILMU KESEHATAN ANAK KE 7 2015**

Diterbitkan pertama kali oleh:
Ikatan Dokter Anak Indonesia Cabang Jawa Timur
Jl. Mayjen. Prof. Moestopo 6-8
Surabaya 60286, Indonesia
Telp. (031) 5501748; Faks. (031) 5501748

Editor:

Ahmad Suryawan
Dwiyanti Puspitasari
Niniek Asmaningsih Soemyarso
Sjamsul Arief
I Dewa Gede Ugrasena
Teddy Ontoseno
Dominicus Husada
Risky Vitria Prasetyo

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak, menyalin, merekam sebagian atau seluruh bagian buku ini dalam bahasa atau bentuk apapun tanpa seizin tertulis dari editor dan penerbit.

Cetakan pertama, 2015

Kata Sambutan

Ketua Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia



Sejawat yang saya hormati,

Sebuah kehormatan bagi saya, sebagai Ketua Pengurus Pusat IDAI, menyampaikan selamat datang di Pertemuan Ilmiah Tahunan Ilmu Kesehatan Anak ke-7 (PIT IKA -7) yang diselenggarakan di Surabaya pada tanggal 31 Oktober 2015 - 4 Nopember 2015. Acara ilmiah berskala nasional yang dilaksanakan oleh PP IDAI kali ini akan mengedepankan tema utama "*Enhancing the Equality in Pediatric Science*".

Tema utama tersebut menggambarkan betapa dokter anak di Indonesia berupaya secara sistematis dan terarah untuk senantiasa melakukan peningkatan pemerataan kualitas pengetahuan dan keilmuan, melalui penguatan dan penerapan Rekomendasi, Panduan Praktek dan Konsensus di bidang pediatri, dalam rangka upaya pemerataan kualitas pelayanan kesehatan anak di Indonesia. Saya sampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Badan Pelengkap, Seluruh Cabang IDAI dan Kolegium IKA yang bahu membahu mewujudkan upaya tersebut dalam PIT IKA-7 kali ini.

Saya juga memberikan apresiasi luar biasa kepada seluruh jajaran Panitia Pelaksana PIT IKA-7 Surabaya dalam koordinasi IDAI Cabang Jawa Timur yang bekerja keras mewujudkan dan mengemas tatanan secara ilmiah, acara sosial, dan mekanisme bermitra, yang membawa IDAI yang kita cintai ini memasuki era baru bersimposium secara digital dengan baik dalam hal manajemen pelaksanaan hingga teknik presentasi poster elektronik (e poster). Sebuah upaya yang tidak mudah, namun saya berkeyakinan Insya Allah acara PIT IKA -7 di Surabaya akan berlangsung dengan lancar dan sukses.

Akhirnya, saya mengajak anggota IDAI di seluruh Indonesia untuk dapat berpartisipasi aktif dalam acara ini, karena inilah salah satu kesempatan terbaik bagi kita untuk bergandengan tangan dan merapatkan barisan menatap tantangan kemajuan keilmuan pediatri demi memberikan yang terbaik untuk anak-anak Indonesia.

DR. Dr. Aman B. Pulungan, SpA(K)

Ketua PP IDAI

Kata Sambutan Ketua Kolegium Ilmu Kesehatan Anak

Sejawat Dokter Anak dan Peserta PIT,



Marilah kita bersyukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat, rahmat serta karunia-Nya yang diberikan kepada kita sekalian.

Pertemuan Ilmiah Tahunan IKA selalu diharapkan menggambarkan barometer kemajuan Ilmu Kesehatan Anak di dalam maupun di luar negeri. Keilmuan yang ada harus mempunyai dampak langsung maupun tidak langsung terhadap taraf kesehatan dan kesejahteraan anak atau kualitas hidup anak dan remaja.

Memperhatikan hasil beberapa RISKESDAS, memang terlihat salah satu penyebab dari masih rentannya tingkat kesehatan dan kesejahteraan anak Indonesia saat ini adalah inequality.

Inequality dalam pelayanan kesehatan anak tidak hanya terjadi pada aspek kualitas tetapi juga dari aspek kuantitas. Memang aspek kualitas pelayanan tidak terlepas dari kualitas pendidikan dan pelatihan yang didapat selama pendidikan, namun paska pendidikan kualitas pelayanan tidak hanya berbicara tentang kompetensi tetapi berbicara mengenai *performance* (kinerja). *Performance* yang terjadi diharapkan tergambar juga dari makalah-makalah ilmiah yang muncul dari dalam PIT IKA ke-7 IDAI ini.

Dari berbagai keragaman penyakit dan masalah yang tergambar, akan merupakan umpan balik yang berguna bagi kolegium IKA Indonesia dalam Evaluasi Kurikulum.

Semoga PIT IKA ke-7 IDAI ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi anggota IDAI serta anak dan remaja Indonesia. Selamat Menikmati.

DR. Dr. Aryono Hendarto, SpA(K)
Ketua Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia

Kata Sambutan Ketua IDAI Cabang Jawa Timur



Para Sejawat yang terhormat,

Pertemuan Ilmiah Tahunan Ilmu Kesehatan Anak (PIT IKA) ke-7 akan diselenggarakan di Surabaya pada tanggal 31 Oktober sampai 4 Nopember 2015. Tema PIT IKA 7 ini adalah "*Enhancing the Equality of Quality in Pediatric Science*".

Pesatnya kemajuan ilmu dan teknologi di bidang Ilmu Kesehatan Anak saat ini diharapkan dapat diimbangi oleh peningkatan profesionalitas para tenaga medis terutama dokter spesialis anak, dokter umum, bidan dan perawat dalam penanganan kesehatan anak dalam praktek sehari-hari.

Kualitas profesionalisme yang paripurna ditandai dengan adanya perbaikan kualitas pelayanan kesehatan pada masyarakat. Dalam mencapai tujuan tersebut diatas, maka rangkaian kegiatan ilmiah dalam PIT IKA 7 disusun dengan mengacu pada tema utama yang bertujuan untuk meningkatkan kesamarataan kualitas tenaga kesehatan dalam hal keilmuan dan pengetahuan di bidang kesehatan anak yang dapat diaplikasikan dalam pelayanan kesehatan anak sehari-hari.

Pada acara PIT IKA 7 ini, topik bahasan akan difokuskan pada pemaparan tentang berbagai rekomendasi, konsensus dan panduan praktik yang dikeluarkan resmi oleh PP IDAI untuk dapat disebarluaskan ke seluruh anggota, tidak hanya sekedar menjadi pajangan di website IDAI. Dengan tatanan topik ilmiah tersebut, maka diharapkan PIT IKA 7 kali ini dapat bermanfaat sebagai sarana transformasi keahlian lintas profesi yang berkaitan dengan penanganan berbagai penyakit pada anak.

Semoga acara PIT IKA 7 ini dapat bermanfaat untuk para tenaga medis secara spesifik dan untuk masyarakat secara umum.

DR. Dr. IDG Ugrasena, SpA(K)

Ketua IDAI Cabang Jawa Timur

Kata Sambutan Ketua Panitia Pelaksana PIT IKA-7



Para Sejawat yang terhormat,

Mengawali sambutan ini, ijinkan saya mewakili segenap jajaran Panitia Pelaksana menyampaikan undangan secara resmi kepada para sejawat untuk berpartisipasi dan menyampaikan selamat datang di acara Pertemuan Ilmiah Tahunan Ilmu Kesehatan Anak Ke-7 (PIT IKA-7) yang akan diselenggarakan di Surabaya pada tanggal 31 Oktober - 4 Nopember 2015.

Pada acara ilmiah nasional ini, panitia pelaksana berusaha sebaik mungkin untuk dapat mewujudkan tema utama "*Enhancing the Equality of Quality in Pediatric Science*", ke dalam acara Ilmiah Pelatihan Pra-PIT dan berbagai Simposium di PIT.

Melalui arahan dari UKK, Satgas dan Kolegium, panitia berharap segenap peserta dapat menikmati semua acara ilmiah yang terangkum dalam Rekomendasi, Panduan Praktek dan Konsensus sebagai paya untuk meningkatkan kesamarataan kualitas pemahaman keilmuan pediatri.

Pelaksanaan PIT IKA-7 Surabaya akan berkonsep *e-congress*, yang dikemas secara digital (*electronic*) untuk mengedukasi (*educating*) peserta dengan memberdayakan (*empowering*) segenap potensi yang dimiliki oleh IDAI supaya peserta dapat memperoleh ilmu pediatri yang mutakhir (*excellent*) dalam suasana simposium yang nyaman dan menyenangkan (*enjoyable*).

Panitia juga mengundang segenap peserta untuk menikmati acara pameran industri yang dikemas oleh para mitra IDAI, serta keunikan sajian acara sosial untuk para pendamping. Mudah-mudahan PIT IKA-7 Surabaya dapat meninggalkan kesan tersendiri yang menyenangkan bagi segenap peserta dan keluarga.

Panitia menyampaikan terima kasih kepada segenap pihak yang telah merestui, membantu dan mendukung acara ini. Mohon maaf bila terdapat berbagai kekurangan dalam pelaksanaannya.

Selamat datang di Kota Pahlawan... Surabaya!

Dr. Sjamsul Arief, MARS, SpA(K)
Ketua Panitia Pelaksana PIT IKA-7

Daftar Isi

Kata Sambutan Ketua Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia	iii
Kata Sambutan Ketua Kolegium Ilmu Kesehatan Anak	iv
Kata Sambutan Ketua IDAI Cabang Jawa Timur	v
Kata Sambutan Ketua Panitia Pelaksana PIT IKA-7	vi
Daftar Isi	vii
1. Pendekatan diagnostik lupus eritematosus sistemik: mengoptimalkan penggunaan registri <i>Reni Ghrahani</i>	1
2. Tata laksana lupus pada anak <i>Zahrah Hikmah</i>	13
3. Cyanotic congenital heart disease: from clinical to biomolecular aspect <i>Teddy Ontoseno</i>	23
4. Konsep terkini diagnosis dan tata laksana gagal jantung pada anak <i>Najib Advani</i>	51
5. Pencegahan Penyakit Kardiovaskular sejak usia dini: Beberapa upaya yang perlu diketahui dan dilakukan oleh “Pediatricians” <i>Sukman Tulus Putra</i>	77
6. Selayang pandang penelantaran insitusal pada anak <i>TB Rahmat Sentika</i>	111
7. Meta-analisis <i>Sudigdo Sastroasmoro</i>	119
8. Pro dan kontra dalam pemilihan obat dan alat untuk terapi asma <i>Muhammad Fahrul Ulum, Ery Oliviant, HMS Chandra Kusuma</i>	127
9. Future challenge of managing severe and difficult to treat asthma in children <i>Bambang Supriyatno</i>	141
10. Interpretation of thyroid function test: tips and tricks <i>Annang Giri Moelyo</i>	151
11. Pendekatan diagnosis <i>prolonged jaundice</i> pada bayi dan anak <i>Hanifah Oswari</i>	163
12. Pendekatan diagnosis penyakit Hirschprung <i>Titis Widowati</i>	175
13. Sakit perut berulang pada remaja <i>Jeanette ICH Manoppo</i>	187
14. Remaja dengan sinusitis: terapi oral atau topikal? <i>Retno Asih Setyoningrum</i>	203
15. Mempertahankan pemberian ASI dan kebutuhan susu formula dalam keadaan bencana <i>IGAN Partiw</i>	211

16.	Sejarah perkembangan klasifikasi Dengue <i>Ida Safitri Laksono</i>	221
17.	Diagnosis dan tata laksana terkini infeksi virus dengue <i>Mulya Rahma Karyanti</i>	227
18.	Prevention, early detection, and management of expanded dengue syndrome <i>Anggraini Alam</i>	245
19.	Hormon tiroid dan gangguannya di masa intrauterin <i>Nanis Sacharina Marzuki</i>	251
20.	Neonatal screening of congenital hypothyroid <i>Nur Rochmah</i>	261
21.	Goiter pada anak <i>Muhammad Faizi</i>	271
22.	Gangguan defekasi pada bayi dan anak <i>IGM Reza Gunadi Ranuh</i>	287
23.	Infantile colic: treat or not to treat <i>Dwi Prasetyo</i>	295
24.	Academic environment in pediatric training abrief comments and experience <i>Husein Albar</i>	307
25.	Pengaruh perubahan sistem kesehatan terhadap pendidikan spesialis anak <i>Nanan Sekarwana</i>	315
26.	Sistem akreditasi nasional rumah sakit dan lingkungan akademik PPDS <i>Aryono Hendarto</i>	327
27.	Suka, duka, harapan, dan pencapaian 10 tahun pasca bencana tsunami Aceh <i>M. Sidqi Anwar</i>	333
28.	Post traumatic stress disorder among Indonesian children 5 years after the tsunami <i>Irwanto</i>	343
29.	Penggunaan <i>disease modifying</i> anti rheumatic drugs di Indonesia <i>Ketut Dewi Kumara Wati</i>	349
30.	Pro dan kontra pemberian antibiotik profilaksis pada anak dengan infeksi saluran kemih <i>Taralan Tambunan</i>	365
31.	Intoksikasi parasetamol pada anak perhatian khusus untuk jalur intravena <i>Dadang Hudaya</i>	371
32.	Tips memilih topik penelitian untuk publikasi internasional <i>Agus Firmansyah</i>	381
33.	Manuscript writing for international publication: some basic tips <i>Nikmah Salamia Idris</i>	385
34.	New Insight of asthma pathogenesis in children <i>Wahyuni Indawati</i>	393
35.	Renewing diagnosis and classification of asthma in children <i>Finny Fitry Yani</i>	407

36.	HEEADSSS: Pendekatan komprehensif masalah kesehatan remaja <i>Meita Dhamayanti</i>	419
37.	Anemia pada remaja: mengapa dan bagaimana? <i>Yetty Movieta Nancy</i>	431
38.	Stepwise approach of antibiotic selection in children <i>Anggraini Alam</i>	441
39.	Pediatric outpatient parenteral antibiotic therapy <i>Ari Prayitno</i>	445
40.	Do and don't in using antiviral drugs <i>MMDEAH Hapsari</i>	455
41.	The art of legal fluid management in dengue viral infection <i>Kiki MK Samsi</i>	463
42.	What should we do in managing prematures with patent ductus arteriosus <i>Mulyadi M. Djer</i>	475
43.	Peran telemedicine dalam deteksi dini penyakit jantung bawaan oleh dokter anak di perifer <i>Piprim B. Yanuarso</i>	483
44.	Tata laksana jangka panjang asma pada anak <i>Rina Triasih</i>	491